

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Kalipucang Wetan¹

Awal mula terbentuknya Desa Kalipucang Wetan diawali ketika masa zaman penjajahan dahulu. Pada masa itu ada seorang pahlawan kedaerahan yang berasal dari Jepara bernama Badruddin yang nantinya Badruddin inilah yang mengawali pemberian nama di daerah Kalipucang Wetan. Dulunya di zaman penjajahan, wilayah Kalipucang Wetan sangat banyak tumbuh pepohonan terutama tumbuhan pohon pinang yang tumbuh sangat lebat di pinggiran wilayah desa. Dari sinilah awalnya Badruddin memberi nama wilayah tersebut dengan nama Kalipucang di tahun 1930an. Dan ketika beliau wafat, beliau dimakamkan khusus yang terletak di wilayah Desa Kalipucang Wetan.

Dulunya belum ada Desa Kalipucang Wetan. Desa Kalipucang Wetan dan Kalipucang Kulon awalnya adalah satu desa dengan nama Kalipucang saja. Namun kala itu di Kabupaten Jepara, wilayah Desa Kalipucang dinilai menjadi salah satu desa dengan luas wilayah paling besar. Pengelolaan pemerintahan desa dengan lingkup wilayah yang begitu besar pada masa itu dinilai tidak akan efektif yang akan berakibat pada perkembangan desa yang akan sulit. Baik dalam bidang sumber daya alam (SDA) hingga sumber daya manusia (SDM). Sehingga di tahun 1940an, Desa Kalipucang yang mulanya adalah satu desa dengan wilayah yang sangat besar dipecah menjadi dua bagian yakni Kalipucang Wetan dan Kalipucang Kulon.

Pemekahan wilayah desa dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah agar pengelolaan pemerintahan desa dapat lebih mudah. Hingga masa sekarang, pemerintahan Desa Kalipucang tetap dibagi menjadi dua yakni Kalipucang Wetan dan Kalipucang Kulon dengan batas-batas wilayah yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan pro-kontra diantara masyarakat antar desa.

¹ kalipucangwetan.jepara.go.id diakses pada tanggal 17Agustus 2022 pukul 20:00

2. Letak Geografis Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara²

Desa Kalipucang Wetan merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Jika melihat dari letak geografisnya, seperti yang diketahui Kecamatan Welahan menjadi wilayah kecamatan yang menjadi perbatasan dengan wilayah Kabupaten Demak. Sehingga bila diukur dari pusat Kota Jepara, Desa Kalipucang Wetan terletak 23 KM dari pusat Kota Jepara dengan luas wilayah desa saat ini 231,355 Ha.

Adapun batas-batas Desa Kalipucang Wetan yakni:

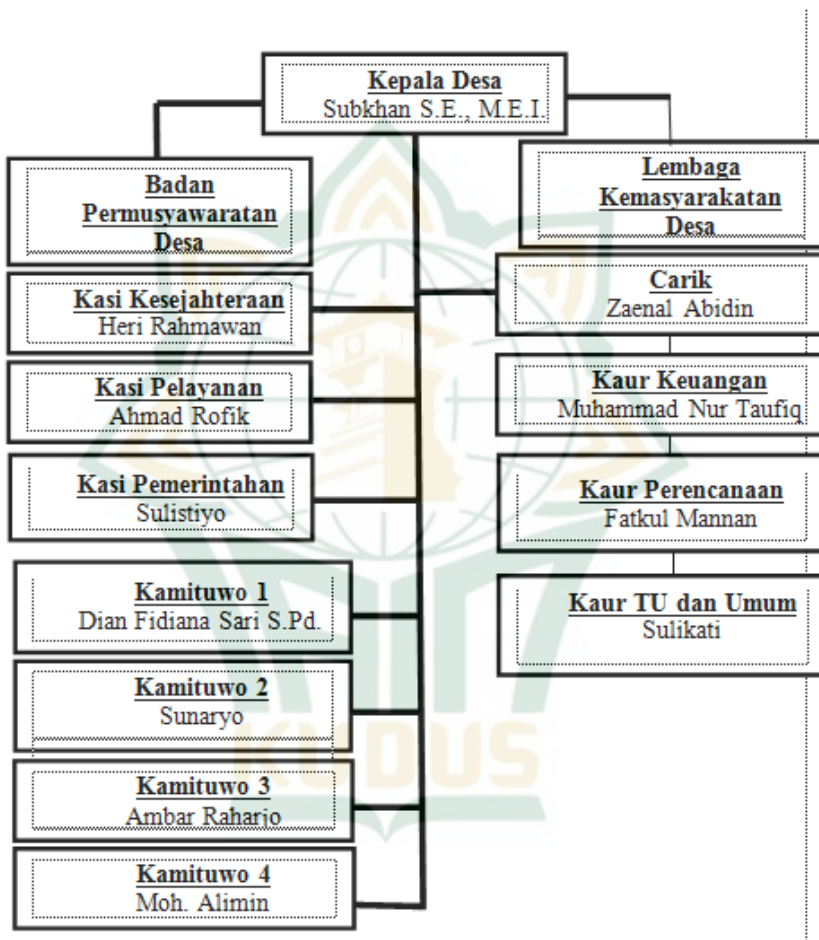
- a. Sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Brantidak Sekarjati dan Desa Pelang
- b. Sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Kuanyar dan Desa Paren
- c. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Ketileng Singolelo dan Desa Welahan
- d. Sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Kalipucang Kulon dan Desa Teluk Wetan.

Dengan luas wilayah yang cukup luas yakni 231,355 Ha dan ketinggian tanah dari permukaan laut sekitar 500-600 meter, melihat dari kondisi tanahnya, Desa Kalipucang Wetan menjadi desa yang memiliki kondisi tanah yang cukup subur. Hal ini juga bisa dilihat dari sejarah desa yang dulunya di wilayah desa banyak sekali tumbuh pepohonan. Sehingga masyarakat Desa Kalipucang Wetan memanfaatkan sumber daya alam yang ada berupa tanah yang subur untuk bercocok tanam. Masyarakat Desa Kalipucang Wetan memilih padi sebagai tumbuhan cocok tanam yang mereka manfaatkan. Meskipun tumbuhan sejenis umbi-umbian tentu akan cocok dengan kondisi tanah yang subur namun padi tetap menjadi pilihan utama, hal ini dikarenakan harga jual padi yang cukup stabil di masyarakat.

² kalipucangwetan.jepara.go.id diakses pada tanggal 17 Agustus 2022 pukul 20:17

3. Struktur Organisasi Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kalipucang Wetan



³ Arsip pemerintah Desa Kalipucang Wetan tahun 2021

4. Data Penduduk Desa Kalipucang Wetan⁴

Tabel 4.1

Data Kependudukan Tahun 2021

Penduduk	Jumlah
Penduduk asli di akhir tahun 2021	10354
Pertambahan penduduk pendatang di akhir tahun 2021	63
Jumlah penduduk yang keluar dari desa	65
Jumlah penduduk laki-laki	5189
Jumlah penduduk perempuan	5128
Jumlah penduduk total	10317

Sumber: Arsip pemerintah Desa Kalipucang Wetan tahun 2021

Pada akhir tahun 2021 jumlah total penduduk Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara mencapai 10317 penduduk yang terdiri dari 5189 penduduk laki-laki dan 5128 penduduk perempuan. Data kependudukan setiap tahun mengalami perubahan baik naik maupun turunnya jumlah penduduk yang mana hal ini dilatarbelakangi oleh faktor alami hingga faktor imigrasi dari penduduk.

5. Keadaan Ekonomi Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara⁵

Setiap wilayah memiliki trademarnya masing-masing. Seperti halnya Kota Jepara yang disebut sebagai kota ukir. Sebagaimana julukan tersebut, seni ukir menjadi salah satu trademark dari Kota Jepara dan menjadi salah satu mata pencaharian penduduk Jepara. Namun, letak geografis juga mempengaruhi mata pencaharian dari penduduk di suatu wilayah. Sebagaimana Desa Kalipucang Wetan yang merupakan bagian dari Kecamatan Welahan yang merupakan wilayah kecamatan paling ujung selatan berbatasan langsung dengan Kota Demak, seni ukir tidak menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Kalipucang Wetan. Karena wilayah yang berbatasan langsung dengan kota lain, baik kultur dan juga budaya akan sangat dipengaruhi juga oleh wilayah kota lain. Tidak terkecuali bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan,

⁴ Arsip pemerintah Desa Kalipucang Wetan tahun 2021

⁵ Arsip pemerintah Desa Kalipucang Wetan tahun 2021

karena letaknya yang sangat dekat dengan Kota Demak yang merupakan kota dengan penduduknya mayoritas bermata pencaharian petani, begitu juga masyarakat Desa Kalipucang Wetan yang wilayahnya memiliki kontur tanah yang sangat subur sehingga memanfaatkannya untuk bertani. Dengan luas lahan pertanian 9 Ha juga selaras dengan banyaknya penduduk Desa Kalipucang Wetan yang banyak bermata pencaharian sebagai petani yakni 1550 penduduk.

Padi tetap menjadi pilihan utama masyarakat Desa Kalipucang Wetan sebagai tanaman untuk bercocok tanam. Tidak seperti umbi-umbian atau sayur-sayuran yang memiliki harga yang tidak stabil, padi yang memiliki harga pasar stabil menjadi alasan utama bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan untuk memanfaatkannya sebagai tanaman untuk bercocok tanam. Selain itu, jenis tanah yang sangat bagus juga dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Kalipucang Wetan untuk pembuatan batu bata. Sehingga profesi pembuatan batu bata juga tidak kalah eksis di Desa Kalipucang Wetan.

6. Keagamaan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara⁶

Masyarakat Desa Kalipucang wetan mayoritas memeluk Agama Islam. Hal ini dipengaruhi oleh leluhur dan juga masyarakat asli Desa Kalipucang Wetan yang merupakan seorang muslim. Sehingga kondisi keagamaan ini menjadi turun-temurun hingga masa sekarang. Beberapa masyarakat juga memeluk agama lain seperti Kristen dan Katholik. Namun eksistensi agama Islam sebagai agama lokal penduduk asli Desa Kalipucang Wetan tetap mendominasi karena baik umat Kristiani maupun Katholik merupakan pendatang dari luar wilayah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Subkhan, S.E, M.E.I. (41 Tahun) selaku petinggi Desa Kalipucang Wetan priode 2016 sampai dengan 2022, Bapak Ahmad Rofik (49 Tahun) selaku kepala seksi pelayanan, Bapak Heri Rahmawan (45 Tahun) selaku kepala seksi kesejahteraan. Menurut bapak Subkhan masyarakat Desa Kalipucang Wetan pada umumnya dalam kehidupan sehari-harinya saling berkomunikasi satu sama

⁶ Arsip pemerintah Desa Kalipucang Wetan tahun 2021

lain, karena komunikasi merupakan suatu kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi masyarakat Desa Kalipucang Wetan memiliki tujuan sebagai pemenuhan kebutuhan hidupnya sendiri. Semua aktivitas baik di dalam maupun diluar rumah hingga dalam beribadah memerlukan proses komunikasi. Komunikasi tersebut berlangsung baik antara individu maupun antara hamba kepada tuhan.⁷ Deskripsi data yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Tentang Cara Perangkat Berkomunikasi Dengan Masyarakat Desa Kalipucang Wetan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Kepada Masyarakat

Sama halnya seperti komunikasi Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan kepada masyarakat, Perangkat Desa Kalipucang Wetan menggunakan komunikasi sebagai pen jembatan mewujudkan Visi dan Misi Desa. Visi Misi desa sendiri dapat terrealisasikan tentunya dengan adanya partisipasi dari masyarakat. Komunikasi Perangkat Desa Kalipucang Wetan kepada masyarakat memiliki strategi yang efektif. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Subkhan, S.E, M.E.I. selaku petinggi Desa Kalipucang Wetan, setrategi komunikasi perangkat desa kepada masyarakat didasari dengan adab dan sopan santun. Dengan dasar adab dan sopan santun tentunya komunikasi antar perangkat desa kepada masyarakat akan terjalin dengan mudah. Adab dan sopan santun sendiri nantinya bisa membuat masyarakat segan dan menghargai apa yang disampaikan perangkat desa ketika berkomunikasi kepada masyarakat.⁸

Dengan pernyataan Bapak Subkhan, Bapak Ahmad Rofik sebagai kepala seksi pelayanan yang merangkap sebagai moden desa juga menjelaskan mengenai strategi ketika berkomunikasi dengan masyarakat. Sebagai kepala seksi pelayanan yang secara struktural memiliki tugas dan tanggung jawab melayani segala bentuk kebutuhan masyarakat desa yang berhubungan dengan desa maka penekanan terhadap nilai adab dan sopan santun menjadi kunci dalam melayani masyarakat.⁹

⁷ Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

⁸ Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

⁹ Ahmad Rofik, (Kepala Seksi Pelayanan dan Moden Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 16:25 WIB.

Bapak Ahmad Rofik sebagai kasi pelayanan juga menjelaskan strategi perangkat desa ketika berkomunikasi kepada masyarakat akan terlihat dari adab dan sopan. Begitu juga sebagai moden desa yang mengurus keagamaan desa, adab dan sopan santun tentunya memberikan pengaruh besar dan bisa membuat cerminan kepada masyarakat. Selain berkomunikasi dengan adab dan sopan santun, Bapak Ahmad Rofik menjelaskan bahwa ikut terlibat dalam kegiatan adalah bentuk strategi untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Aktif menjadi khotib ketika khutbah Jum'at, mengisi kajian rutin di masjid, menjadi imam sholat, mengurus jenazah dan juga mengajar TPQ atau madrasah diniyah anak-anak bisa menjadi wadah untuk menerapkan strategi kepada masyarakat.¹⁰

Strategi komunikasi perangkat desa, dari Bapak Heri Rahmawan selaku kepala seksi kesejahteraan memberikan penjelasan, bahwa kepala seksi kesejahteraan merupakan bagian yang memiliki tugas pada bidang kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu komunikasi yang terjalin tentu harus melebar kepada seluruh lapisan masyarakat dari mulai anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, hingga lansia. Sehingga komunikasi antar perangkat kepada masyarakat ini dapat lebih mudah tersampaikan tujuannya.¹¹ Adapun salah satu contoh usaha dari bidang kesejahteraan desa adalah membantu kebutuhan hidup bagi warga lansia, sebagai seksi kesejahteraan perlu memikirkan bagaimana mengedukasi para lansia untuk menjaga kesehatan, pola makan dan lain sebagainya, dengan mengadakan posyandu lansia.¹²

Perangkat Pemerintahan Desa dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, tentunya sangat terbantu dengan adanya nilai-nilai keislaman di dalamnya. Dikarenakan dengan adanya nilai-nilai keislaman dalam melayani atau berhubungan kepada masyarakat, akan menjadi sarana yang efektif untuk mencapai visi misi desa. Bapak Subkhan selaku petinggi Desa Kalipucang Wetan menambah penjelasan, bahwa secara struktural sistem pemerintahan desa yang sudah dibentuk sudah memiliki tugasnya masing-masing, namun kondisi lapangan terkadang

¹⁰Ahmad Rofik, (Kepala Seksi Pelayanan dan Moden Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 16:25 WIB.

¹¹Heri Rahmawan, (Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 13 Agustus 2022 pukul 19:55 WIB.

¹²Heri Rahmawan, (Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 13 Agustus 2022 pukul 19:55 WIB

masih ada masyarakat yang kurang memahami tugas dari jabatan-jabatan pemerintahan desa.¹³ Sehingga masyarakat terkadang ketika mengurus surat-surat kependudukan masih ada yang datang kepada Bapak Subkhan, yang semestinya hal tersebut adalah tugas dari Bapak Rofik selaku kasi pelayanan.

Dengan adanya hal tersebut, sebagai petinggi desa Bapak subkhan tidak serta merta menolak melayani, dengan menolak melayani bapak petinggi merasa imbasnya akan ke dirinya sendiri. Sehingga masyarakat nantinya bisa menimbulkan statement buruk terhadap pemerintah desa dalam melayani masyarakat. Maka Bapak Subkhan sendiri mengantisipasi dengan tetap melayani dengan sepenuh hati, karena hal tersebut menjadi salah satu konsep dari *hablu minan-nas* bahwa kita harus menghargai sesama manusia.¹⁴ Namun tidak hanya serta merta menghargai melayani, namun Bapak Subkhan juga memberikan edukasi, bahwa bila ada keperluan lebih lanjut diarahkan kepada orang yang bertanggungjawab memiliki jabatan dalam pelayanan tersebut.¹⁵

Bapak Ahmad Rofik sebagai kepala seksi pelayanan juga menjelaskan mengenai nilai-nilai keislaman dalam pelayanan yang beliau terapkan ketika melayani masyarakat Desa Kalipucang Wetan. Sebagai kasi pelayanan yang juga merangkap sebagai moden desa otomatis menjadi jabatan yang tidak jauh dari hal keagamaan. Sedangkan jabatan sebagai kasi pelayanan juga melatarbelakangi masyarakat yang mempunyai urusan dengan desa datangnya ke Bapak Rofik.

Maka dalam melayani masyarakat banyak sekali masyarakat yang berkonsultasi maupun bercerita mengenai kehidupan beragama dalam keseharian mereka. Mungkin perihal pernikahan, perihal kematian, perihal mengurus suatu arsip tertentu. Dengan demikian ketika dalam melayani masyarakat Bapak Rofik juga menyelipkan sedikit pesan atau nasehat-nasehat perihal apa yang dikonsultasikan.¹⁶ Dalam memberikan nasehat Bapak Rofik tidak serta merta hanya

¹³Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

¹⁴Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

¹⁵Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

¹⁶Ahmad Rofik, (Kepala Seksi Pelayanan dan Moden Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 16:25 WIB.

memberik omongan-omongan saja, melainkan diiringi dengan memberi contoh yang baik terhadap masyarakat.

Selain itu Bapak Heri Rahmawan menambahi mengenai nilai keislaman dalam pelayanannya kepada masyarakat yang terkait dengan jabatannya. Konteks kesejahteraan sendiri melingkupi banyak hal, penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap masyarakat desa tentu menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan nilai kesejahteraan masyarakat. Maka karena seksi kesejahteraan bukanlah seorang muballigh yang menjelaskan langsung mengenai edukasi keagamaan, tentunya dalam melayani masyarakat biasanya ditekankan agar sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Seperti melayani dengan santun, ramah, dan adab yang baik. Tentu hal tersebut juga diiringi dengan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan pribadi agar dapat ditiru masyarakat.¹⁷

Penjelasan dari Bapak Subkhan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman merupakan hal yang penting. Untuk itu sebagai perangkat desa, strategi yang efektif dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pengadaan-pengadaan kegiatan berbasis islam, sehingga semua masyarakat dapat teredukasi melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Dijelaskan juga kegiatan yang secara hakikat terdapat nilai-nilai keislaman meliputi, kegiatan senam sehat yang mana secara nilai keislaman dengan berolahraga dapat menyehatkan badan sehingga dengan masyarakat mengikuti program pemerintah desa ini secara tidak langsung dapat menyehatkan masyarakat guna beribadah kepada Allah SWT.¹⁸

Selain itu pelestarian tradisi juga menjadi salah satu upaya pemerintah desa dalam penanaman nilai-nilai keislaman, dikarenakan dalam tradisi tersebut terdapat banyak sekali nilai keislaman yang dapat diteladani. Dengan adanya tradisi sedekah bumi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, salah satunya dapat menjadi wadah dalam mempererat tali silaturahmi antar masyarakat.

Perangkat pemerintahan desa juga dalam beberapa event tahunan berusaha mengadakan beberapa kegiatan bermanfaat.

¹⁷Heri Rahmawan, (Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 13 Agustus 2022 pukul 19:55 WIB

¹⁸Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

Seperti ketika hari raya mengadakan takbir keliling guna menghidupkan hari raya. Dalam event 17-an perangkat pemerintahan desa juga mengadakan kegiatan malam tirakatan 17-an agar mengedukasi masyarakat agar semakin mencintai tanah air. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut tentunya perangkat desa mempunyai tujuan agar tercipta masyarakat yang rukun dengan cerminan nilai-nilai keislaman. Bapak Ahmad Rofik juga menjelaskan bahwa pengadaan kegiatan berbasis nilai keislaman menjadi sarana atau strategi efektif yang dapat merangkul seluruh lapisan masyarakat agar masyarakat dapat menerapkan nilai-nilai keislaman itu dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Pengadaan program-program serta agenda kegiatan menjadi sarana efektif bagi pemerintah desa untuk menanamkan nilai-nilai keislaman bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan. Bapak Rofik juga menambahi dalam penanaman nilai-nilai keislaman beliau juga ikut serta dalam mengajar di TPQ desa atau lembaga pendidikan islam. Akan tetapi, penanaman nilai-nilai keislaman melalui lembaga pendidikan memang akan efektif namun tidak semua lapisan masyarakat dapat mengikutinya. Pola pikir masyarakat yang sudah berusia dewasa tentu akan sukar menerima edukasi melalui pendidikan. Sehingga efektifitas pengadaan agenda-agenda yang memiliki cerminan nilai-nilai keislaman harus dibungkus semenarik mungkin, dengan tujuan masyarakat bisa ikut berpartisipasi.²⁰

Selain dari pengadaan agenda kegiatan yang berbasis nilai keislaman, Bapak Rofik yang merangkap jabatan sebagai moden desa tentu menjadi sosok religius bagi masyarakat. Sehingga secara tidak langsung tindak laku dalam kehidupan sehari-harinya harus bisa memberikan edukasi kepada masyarakat. Semisal shalat berjamaah di masjid, sopan santun dan bersikap ramah terhadap siapa saja dengan tujuan memberikan teladan bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan. Dalam contoh kegiatan rutin Bapak Rofik menjelaskan bahwa ketika memasuki Bulan Ramadhan perangkat desa mempunyai kegiatan rutin tarawih keliling di masjid-masjid Desa Kalipucang, yang mana kegiatan ini dikemas dengan konsep

¹⁹Ahmad Rofik, (Kepala Seksi Pelayanan dan Moden Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 16:25 WIB.

²⁰Ahmad Rofik, (Kepala Seksi Pelayanan dan Moden Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 16:25 WIB.

seluruh perangkat desa menjadi tokoh utama dalam pengadaan kegiatan ini. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat di Desa Kalipucang Wetan menghidupkan Bulan Suci Ramadhan dengan ikut tarawih berjamaah.

Dengan adanya pengadaan kegiatan tersebut yang sudah berjalan beberapa tahun ini, dengan antusias masyarakat yang tinggi, bertujuan agar masyarakat bisa semangat, meriah dan ramai dalam berkegiatan keislaman.²¹ Kemudian sebagai wujud kerjasama perangkat desa dengan takmir Masjid Kalipucang Wetan salah satunya pengadaan kegiatan kajian setelah tarawih dan diakhiri dengan pemberian bantuan dana kemaslahatan dari perangkat desa ke takmir masjid.

Hal tersebut tentunya menjadi strategi perangkat desa dalam merangkul takmir masjid dengan tujuan penanaman nilai-nilai keislaman bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan. Selain itu tradisi mendoakan orang meninggal atau yang sering disebut masyarakat Desa Kalipucang Wetan “ngejekke” tidak dapat dijauhkan dari kehidupan masyarakat Desa Kalipucang Wetan. Dengan adanya hal tersebut, sebagai perangkat sering memanfaatkan sarana ini ketika banyak orang berkumpul mendoakan saudara, tetangga, atau teman yang meninggal dapat diisi dengan beberapa nasihat atau tausiah keagamaan.

Bapak Heri Rahmawan juga memberikan tanggapannya selaku kepala seksi kesejahteraan dalam penanaman nilai-nilai keislaman bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan. Menurut Bapak Heri, edukasi mengenai nilai keislaman ini juga menjadi salah satu unsur penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara tidak langsung hal tersebut merupakan tanggung jawab dari kepala seksi kesejahteraan.²² Jika melihat hakikat dari nilai kesejahteraan, Bapak Heri berpendapat bahwa nilai kesejahteraan juga bagian dari nilai-nilai keislaman.²³ Sehingga apapun usaha yang dilakukan perangkat desa dalam mensejahterakan masyarakat, sudah pasti di dalamnya terdapat nilai-nilai keislamannya. Jadi secara hakikat, meningkatkan nilai kesejahteraan masyarakat adalah upaya seksi kesejahteraan dalam struktur pemerintahan desa.

²¹Ahmad Rofik, (Kepala Seksi Pelayanan dan Moden Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 16:25 WIB.

²²Heri Rahmawan, (Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 13 Agustus 2022 pukul 19:55 WIB.

²³Heri Rahmawan, (Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 13 Agustus 2022 pukul 19:55 WIB.

Namun perlu dipahami jika nilai kesejahteraan dan nilai keislaman ini saling berurutan dan berkaitan. Islam yang *rahmatan lil 'alamin* mencakup setiap lini kehidupan umatnya, tidak terkecuali tentang bagaimana meningkatkan nilai kesejahteraan bagi umat pemeluknya. Sehingga strategi seksi kesejahteraan diantaranya adalah dengan pengadaan program kegiatan yang bernilai positif. Selama kegiatan positif dapat diikuti oleh masyarakat, maka hal tersebut menjadi wujud usaha perangkat desa dalam penanaman nilai-nilai keislaman.

2. **Data Hambatan Yang Dihadapi Oleh Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Kepada Masyarakat**

Dalam penanaman nilai-nilai keislaman kepada masyarakat dengan cara komunikasi, tentu perangkat desa tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dapat menghalangi. Maka Bapak Subkhan menjelaskan bahwa hambatan sudah pasti ada, namun melihat kondisi lapangan di Desa Kalipucang Wetan ini tidak terlalu besar hambatannya dikarenakan mayoritas beragama islam. Secara global yang digambarkan dalam beberapa rapat yang pernah diadakan dengan para perangkat desa, hambatan yang umumnya terjadi dalam beberapa acara biasanya adalah penyebaran informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut bergabung dalam rangkaian kegiatan pemerintah desa namun biasanya hal tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Contoh saja tentang penyebaran informasi, terkadang ada beberapa jadwal atau informasi kegiatan yang dapat berubah-ubah setiap waktu, dalam hal ini menginfokan kepada masyarakat perlu media yang cepat dan ringkas.²⁴

Dengan adanya hambatan tersebut penggunaan sosmed menjadi sarana paling efektif, namun ada beberapa masyarakat yang belum sepenuhnya bisa mengendalikan sosmed. Untuk itu perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan juga menyiasati bahwa, masyarakat Desa Kalipucang Wetan lebih memilih media cetak dalam penyampaian informasi, dikarenakan media cetak seperti pamflet, banner dan surat pemberitahuan resmi dari desa cenderung lebih mudah diterima

²⁴Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

dan ada wujud yang mudah diingat kembali.²⁵ Kemudian juga dari perangkat biasanya mengatasinya dengan mengumumkannya melalui speaker TOA masjid dan mushola-mushola.

Adapun mengenai hambatan kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut bergabung dalam rangkaian program pemerintah desa, biasanya dilatarbelakangi karena kesibukan dari masyarakat itu sendiri. Seperti yang diketahui ada beberapa masyarakat yang bekerja di pabrik dengan jam kerja yang menyita banyak waktu. Karena hal itulah dari perangkat desa sendiri menyiasatinya dengan pengadaan beberapa program acara penting biasanya diadakan ketika hari libur kerja sehingga semua dapat ikut berperan.

C. Analisis Data Penelitian

Perangkat desa merupakan tokoh sentral di masyarakat yang diharuskan memiliki suatu keahlian berkomunikasi dengan tipikal masyarakat yang beranekaragam. Sehingga strategi komunikasi yang diterapkan oleh perangkat desa kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti siapa masyarakat yang menjadi target komunikasi dan bagaimana agar masyarakat tersebut dapat mudah menerima informasi tanpa ada kendala yang berarti. Karena tidak mungkin golongan masyarakat yang sudah lanjut usia mendapatkan suatu informasi tentang seminar kepemudaan hal tersebut tentu tidak relevan. Akan tetapi jika perangkat sudah memikirkan strategi yang efektif, tentu penggolongan untuk kebutuhan masyarakat akan teratasi. Sehingga hal ini penting menentukan strategi sesuai dengan target dan tidak hanya itu, bagaimana agar target komunikasi dapat menerima informasi dengan mudah dan tertarik dengan apa yang disampaikan harus menjadi pertimbangan lebih.

Perangkat desa yang juga merupakan bagian pemerintahan yang bertanggung jawab kepada masyarakat. Dengan melangsungkan pelayanan kepada masyarakat, perangkat desa harus mendasari dengan keterampilan dan komunikasi yang baik. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat yang dilayani mendapatkan rasa nyaman dan kepuasan dalam pelayanan. Komunikasi sendiri mempunyai peranan penting dalam memelihara hubungan secara timbal balik, disatu pihak pemerintah menyampaikan kebijaksanaan kepada

²⁵ Heri Rahmawan, (Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 13 Agustus 2022 pukul 19:55 WIB.

masyarakat, sedangkan dilain pihak masyarakat menyampaikan gagasan-gagasan, keinginan atau kebutuhannya kepada pemerintah.²⁶

1. Analisis cara Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berkomunikasi dengan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai keislaman

Komunikasi menjadi unsur penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, dengan tujuan berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, komunikasi menjadi hal vital yang sangat diperhatikan. Sehingga dalam berkomunikasi setiap orang penting untuk mempertimbangkan bagaimana agar komunikasi yang dilakukan kepada orang lain dapat dilakukan secara sempurna. Dimana konteks sempurna disini diartikan ketika seorang komunikan mampu memahami informasi yang disampaikan oleh komunikator.

Maka dalam berkomunikasi setiap manusia menerapkan strategi-strategi agar apa yang disampaikan dapat mudah diterima dan dimengerti. Dalam penentuan strategi, seorang komunikator harus mempertimbangkan beberapa hal seperti siapa yang menjadi target komunikasi dan apa tujuan dari komunikasi yang dilakukan. Dalam konteks penanaman nilai-nilai keislaman kepada masyarakat Desa Kalipucang Wetan kabupaten Jepara, perangkat pemerintahan desa melakukan cara :

a. Melaksanakan kegiatan yang memiliki unsur dakwah

Sebagai desa yang memiliki masyarakat mayoritas beragama Islam, tentu penanaman nilai-nilai keislaman menjadi salah satu kinerja pokok yang menjadi visi misi dari pemerintah desa. Kaitannya dalam penanaman nilai-nilai keislaman oleh pemerintah Desa Kalipucang Wetan kepada masyarakat desa, proses komunikasi baik dari perangkat desa kepada masyarakat, maupun proses komunikasi antar sesama masyarakat yang penting untuk diperhatikan.

Strategi yang dirancang dan dimaksud oleh Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan sendiri memiliki macam-macam bentuk dengan tujuan yang sudah dipikirkan sebelumnya. Dalam gagasan strategi ini perangkat

²⁶ Yoyon Mudjiono, "Komunikasi Sosial", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, April (2012): 104.

pemerintahan Desa Kalipucang Wetan menggunakan bentuk pengadaan event tahunan seperti malam tirakatan 17-an, takbir keliling, serta event mingguan seperti kerja bakti keliling, dan jum'at sehat, kesemuanya mungkin jika dilihat sesuai judulnya tidak ada yang bernuansa Islami, akan tetapi penegasan oleh perangkat desa bahwa pada hakikatnya segala bentuk kegiatan yang bernilai positif tentu ada nilai keislaman yang terkandung didalamnya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan positif tersebut, kebersihan, kenyamanan dalam kehidupan sosial, serta angka kesehatan juga meningkat, dan outputnya segala bentuk kegiatan beribadah akan dapat dijalani dengan rasa yang nyaman serta khusyuk.

Hadirnya acara tahunan berskala besar seperti takbir keliling yang mana maksud dari diadakannya acara tersebut tidak lain tidak bukan adalah agar masyarakat dapat meramaikan dan menghidupkan malam hari raya. Runtutat kegiatan 17 Agustusan yang salah satunya ada malam tirakatan 17-an juga diadakan tiap tahunnya dengan tujuan mengajarkan masyarakat mengenai betapa pentingnya mencintai tanah air (*hubbul wathon minal iman*), dan nguri-nguri tradisi dengan diadakannya sedekah bumi yang merupakan acara berskala besar melibatkan seluruh lapisan masyarakat dapat meningkatkan tali silaturahmi antar masyarakat.

Upaya lain yang dilakukan perangkat desa dalam menanamkan nilai-nilai keislaman bagi masyarakat adalah dengan menggandeng takmir masjid desa yang memiliki peran sentral dalam bidang keagamaan Islam di Desa Kalipucang Wetan. Bentuk kerjasama ini terwujudlah beberapa agenda kegiatan aktif yang rutin dilaksanakan masyarakat dengan antusiasme yang tinggi, seperti kegiatan yasinan, maulid Nabi Muhammad SAW, kajian Jum'at pagi kesemuanya mengajarkan masyarakat mengenai betapa pentingnya dalam Islam untuk berdo'a, berdzikir, bersholawat serta menimba ilmu. Untuk itu cara-cara perangkat Desa Kalipucang Wetan berkomunikasi dengan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai keislaman ditinjau dari strategi efektif agar seluruh lapisan masyarakat dapat tereduksi tentang nilai-nilai keislaman.

Dengan adanya hal tersebut makaperangkat desa yang telah menentukan program-program terkait penanaman nilai-nilai keislaman harus paham bagaimana situasi dan kondisi

masyarakat yang mereka hadapi. Dengan mengetahui kondisi kehidupan sosial masyarakat Desa Kalipucang Wetan yang sangat aktif berinteraksi satu sama lain, maka dapat disimpulkan bahwa untuk berkomunikasi dengan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai keislaman adalah dengan pengadaan program-program kegiatan yang sifatnya edukatif. Karena kebiasaan interaksi yang sangat aktif antar warga, menandakan masyarakat desa perlu wadah untuk mengekspresikan kebiasaan mereka. Pembentukan wadah dalam wujud program-program kegiatan dapat menjadi sarana perangkat desa dalam menanamkan nilai-nilai keislaman bagi masyarakat Desa Kalipucang Wetan.

b. Memanfaatkan Media Sosial Dan Cetak

Dari interaksi masyarakat yang menjadi suatu kebiasaan, dapat ditinjau mengenai media sosial apa yang biasa digunakan masyarakat untuk saling berinteraksi. Melihat kondisi lapangan yang ada, komunikasi secara tatap muka adalah komunikasi yang paling dominan digunakan dalam lingkup desa. Apalagi jika membahas suatu hal yang sangat penting, contoh saja terkait pekerjaan yang mana bila tidak dibicarakan secara tatap muka akan terjadi suatu miskomunikasi antara komunikator dan komunikan. Namun tidak semua informasi harus disampaikan secara tatap muka, ada beberapa informasi yang dituntut untuk harus cepat tersebar dan jelas. Sehingga disini pemanfaatan media sosial serta media pengeras suara menjadi sarana masyarakat dalam berinteraksi untuk menyampaikan suatu informasi.

Pengaruh media sosial pada era sekarang menjadi poin tambahan bagi perangkat desa maupun masyarakat Desa Kalipucang Wetan untuk berkomunikasi. Media sosial tentunya bisa membantu dalam hal sosialisasi, interaksi, berbagi informasi, dan juga bisa di gunakan untuk menjalin kerja sama. Diantara banyaknya jenis media sosial di era sekarang, perangkat Desa Kalipucang Wetan memanfaatkan media sosial jenis WhatsApp. Hal tersebut dikarenakan, aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk membantu berkomunikasi.

Perangkat pemerintahan Desa Kalipucang wetan menggunakan media sosial WatsApp diantaranya untuk berkomunikasi antar sesama perangkat maupun masyarakat. Hal ini dibuktikan ketika antar prangkat maupun masyarakat mendapati lupa dengan adanya kegiatan di desa, media

WhatsApp bisa menjembatani untuk mengingatkan atau memberikan informasi dengan cepat. Selain media sosial, perangkat Desa Kalipucang Wetan juga memanfaatkan media cetak dalam penyampaian informasi seperti pamflet, banner dan surat pemberitahuan resmi dari desa.

c. Menerapkan Konsep Dakwah Bil Hal

Dalam agenda kegiatan yasinan dan tahlil ini peran perangkat desa sendiri juga ikut aktif dalam mengisi acara. Dijelaskan oleh Bapak Ahmad Rofik yang menerangkan bahwa beliau juga seorang modin desa yang memiliki latar belakang sebagai seorang santri maka tidak jarang bapak Ahmad Rofik juga ikut aktif mengisi kajian, khutbah, hingga menjadi imam masjid.²⁷ Bapak Heri Rahmawan juga memberikan suatu opini bahwa nilai keislaman ini berbanding lurus dengan nilai kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan kesejahteraan melalui pengadaan program kegiatan yang memiliki nilai edukatif dan positif didalamnya pasti terdapat unsur nilai keislamannya.

Meski pengadaan kegiatan menjadi strategi utama perangkat Desa Kalipucang Wetan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, bukan berarti perangkat desa hanya sekedar pengadaan kegiatan saja. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya prinsip bahwa, perangkat Desa Kalipucang Wetan jika tidak melandasi dengan keteladanan di masyarakat akan dipandang menjadi sebuah omong kosong belaka. Sehingga berbagai agenda kegiatan keislaman yang dilaksanakan, setiap perangkat desa sesuai dengan bidang jabatannya akan ikut berkontribusi dalam kegiatan acara yang dilaksanakan. Sehingga hal ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat bahwa kegiatan-kegiatan yang bernilai positif hendaknya masyarakat ikut bergabung dalam kegiatan tersebut.

Tidak hanya ketika dalam berkegiatan saja, melainkan perangkat desa dalam melayani masyarakat sehari-hari harus menanamkan pelayanan dengan setulus hati, dengan adab, dan budi pekerti yang luhur. Meskipun hal tersebut terlihat sepele, namun dari perangkat Desa Kalipucang Wetan berusaha agar menjadi sebuah tradisi yang baik jika dilakukan dan diistiqomahkan. Pelayanan yang dilakukan

²⁷ Ahmad Rofik, (Kepala Seksi Pelayanan dan Moden Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 16:25 WIB.

perangkat Desa Kalipucang Wetan ini tentunya juga didasari dengan sebuah prinsip budaya malu seperti poster yang tertempel di balai desa, dengan tujuan agar perangkat bisa meayani masyarakat dengan sepenuh hati dapat menumbuhkan rasa empati sehingga masyarakat akan lebih segan terhadap perangkat Desa Kalipucang Wetan.²⁸ Rasa empati dan segan inilah yang dapat menjadi poin utama masyarakat dapat ikut serta dalam berbagai agenda kegiatan yang memiliki nilai keislaman yang diagendakan oleh perangkat Desa Kalipucang Wetan.

2. Analisis hambatan yang dihadapi perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam penanaman nilai-nilai keislaman

Langkah prosedural dalam sistem pemerintahan yang telah menjalankan program kerja, tentu diawali dari perencanaan, pelaksanaan, kemudian evaluasi. Dimana dalam tahap-tahap tersebut, strategi komunikasi menjadi salah satu pokok pertimbangan utama agar perangkat desa dapat secara efektif menyampaikan program kerja yang akan dieksekusi. Hal ini tidak lain tentang penanaman nilai-nilai keislaman kepada masyarakat, akan tetapi dalam sebuah kinerja, tentunya ada problem yang menjadikan hambatan dalam proses untuk mencapai tujuan. Hambatan sendiri mempunyai pengertian sesuatu yang dapat menghalangi suatu pencapaian.

Persoalan komunikasi sendiri sering terjadi dalam kinerja suatu organisasi yang harus diperhatikan, dengan tujuan komunikasi yang dibangun bisa efektif kepada orang lain. Hal tersebut bisa diartikan dengan mencari permasalahan, mengedukasi masyarakat terkait segala kebijakan pemerintah desa dalam pelayanan, dan membina hubungan kepada masyarakat.²⁹ Untuk itu dalam kinerja perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan, tentunya ketika melakukan komunikasi kepada masyarakat mendapati sebuah hambatan-hambatan yang ada. Dengan adanya hambatan yang kemungkinan ada, perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan sudah menyadari dan siap untuk menghadapi adanya hambatan itu sendiri. Dikarenakan dengan latar belakang yang menjadi perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan itu sendiri harus mempunyai

²⁸ Lampiran gambar budaya malu di Balai Desa Kalipucang Wetan

²⁹ Hardiyansyah, “*Komunikasi Pelayanan publik Konsep dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal 52

keterampilan dan kepintaran berkomunikasi dan melayani kepada masyarakat.

Berangkat dari kebiasaan masyarakat Desa Kalipucang Wetan yang sangat aktif berinteraksi berkomunikasi dalam kehidupan sosial sehari-hari menunjukkan lampu hijau bahwa penanaman nilai-nilai keislaman dapat mudah tersampaikan oleh perangkat desa kepada masyarakat desa. Namun semua itu tidak lepas dari hambatan yang dialami oleh perangkat desa dalam mengeksekusi strategi yang direncanakan. Beberapa hambatan dapat menghalangi maksud dan tujuan dari diselenggarakannya program kegiatan oleh perangkat desa. Diantaranya sebagai berikut:

a. Kesibukan Masyarakat Desa Kalipucang Wetan Yang Banyak Bekerja Di Pabrik

Mata pencaharian lokal masyarakat Desa Kalipucang Wetan seperti yang sudah diuraikan dalam data penelitian adalah petani serta pembuat batu bata.³⁰ Namun seiring berkembangnya zaman, di wilayah Kabupaten Jepara berdiri pabrik garmen yang membuka peluang kerja bagi masyarakat Jepara dengan gaji yang disesuaikan dengan UMR Kota Jepara. Tentu tidak sedikit daripada masyarakat Jepara yang tertarik untuk bekerja di pabrik garmen, tidak terkecuali masyarakat Desa Kalipucang Wetan yang notabennya secara letidak geografis sangat dekat sekali jaraknya dengan pabrik garmen. Oleh karena itu, beberapa masyarakat yang bekerja di pabrik garmen ini cenderung sulit untuk mengikuti program pemerintah, pasalnya jam kerja yang menyita banyak waktu masyarakat untuk dapat beraktifitas sosial di lingkungan desa. Sehingga tidak heran sekarang muncul statement bahwa kerja di garmen menjadikan buta uang.

b. Kegiatan Yang Bisa Dilakukan Masyarakat Hanya Dihari Libur

Menindaklanjuti persoalan tersebut tentu perangkat desa tidak kehilangan cara dalam menyelesaikannya. Hal tersebut dibuktikan dengan memanfaatkan hari libur menjadi alternatif bagi pemerintah Desa Kalipucang Wetan dalam menjalankan program kegiatan. Sehingga tidak jarang kegiatan seperti sedekah bumi, karnaval 17-an, dilaksanakan dari hari Jum'at, Sabtu, atau Ahad. Dimana pada hari-hari

³⁰ Arsip pemerintah Desa Kalipucang Wetan tahun 2021

tersebut masyarakat biasanya sedang libur kerja.³¹ Tidak hanya itu, acara berbasis keagamaan juga dilakukan di malam hari seperti yasinan, tahlilan serta maulid, sehingga masyarakat yang bekerja di pagi hari dapat ikut bergabung dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Dengan penanganan hambatan tersebut tentunya Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan mendasari dengan komunikasi kepada masyarakat, dengan tujuan mencari solusi dan memberikan kontribusi tanpa memberatkan pihak manapun. Hal tersebut jika difahami termasuk dalam unsur nilai-nilai keislaman, karena menyelesaikan persoalan tanpa menyakiti perasaan seseorang adalah suri tauladan yang baik dalam agama islam.

c. **Miskomunikasi Antar Perangkat Desa Dan Masyarakat**

Terjadinya miskomunikasi merupakan suatu hal yang sering sekali terjadi dalam suatu planning acara, apalagi bila dalam pengadaan acara dalam skala yang besar. Tidak terkecuali bagi perangkat Desa Kalipucang Wetan sendiri yang dijelaskan oleh Bapak Subkhan bahwa miskomunikasi menjadi salah satu hambatan yang beberapa kali terjadi.³² Misal terjadi suatu perubahan dalam suatu kegiatan yang berlangsung atau akan berlangsung, tentu penyebaran informasi harus dapat cepat tersampaikan ke semua pihak, baik sesama perangkat, maupun peserta kegiatan lainnya. Oleh karena itu penggunaan media sosial menjadi alternatif yang efektif dalam menyebarkan informasi.

Namun hal tersebut tidak bisa langsung diterapkan kepada seluruh lapisan masyarakat, dikarenakan tidak semua masyarakat melek akan teknologi. Masih banyak masyarakat terutama para orang tua yang kurang begitu familiar dan memahami penggunaan gadget, sehingga komunikasi yang disampaikan perangkat desa Kalipucang Wetan tidak bisa langsung tersampaikan.

Dengan karakter masyarakat Desa Kalipucang Wetan yang kurang memahami teknologi komunikasi di era sekarang, perangkat desa dalam menginfokan kepada

³¹ Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

³² Subkhan, (Petinggi Desa Kalipucang Wetan), Wawancara oleh peneliti, tanggal 12 Agustus 2022 pukul 13:22 WIB.

seluruh lapisan masyarakat tentunya mempunyai pemikiran terkait usaha dan alat komunikasi agar mudah ketika menyampaikan informasi. Maka menyiasati hal yang mungkin terjadi ini, pemanfaatan pengeras suara di masjid dan mushola-mushola akan sangat efektif karena lingkup jangkauannya juga luas dan dapat cepat tersampaikan.

Dalam menghadapi problematika miskomunikasi antara perangkat dan masyarakat sebenarnya hal tersebut dapat mudah diatasi bila sosialisasi antara perangkat dan masyarakat dapat selalu bersinergi. Dalam membangun tingkat sosialisasi yang tinggi inilah peran keterbukaan perangkat dan masyarakat dalam membangun komunikasi harus dimaksimalkan. Artinya perangkat dalam menyelenggarakan suatu program kerja yang melibatkan masyarakat harus ada transparansi. Sehingga masyarakat mengerti dan faham betul maksud diselenggarakannya program kerja tersebut. Mengenai pemecahan masalah ini juga sedang dimaksimalkan oleh perangkat Desa Kalipucang Wetan. Keterbukaan menjadi kunci dalam membangun kepercayaan dan tingkat sosialisasi yang tinggi.

Selain itu, perangkat Desa Kalipucang Wetan juga memaksimalkan silaturahmi yang terjalin antara perangkat dan masyarakat. Hal tersebut dilakukan baik secara individual maupun dalam lingkup kelompok perangkat. Misalnya yang dilakukan oleh Bapak Ahmad Rofik yang merupakan kepala seksi pelayanan. Dalam pelayanan yang dilakukannya ke masyarakat, tak jarang banyak sekali masyarakat yang datang ke rumahnya untuk melakukan urusan surat menyurat maupun perihal administrasi desa. Dalam momentum tersebut menjadi sarana Bapak Ahmad Rofik untuk meningkatkan tali silaturahmi dengan masyarakat. Ketika silaturahmi antar masyarakat dan perangkat dapat terjalin dengan kuat. Maka kesenggangan sosial akan dapat dihindari. Problematika miskomunikasi yang terjadi antar perangkat dan masyarakat pun dapat teratasi. Karena dengan tali silaturahmi yang tinggi, sinergi antar perangkat dan masyarakat dapat terus terjaga. Perangkat dapat dengan mudah mensosialisasikan program kerja mereka, serta masyarakat juga akan mudah menerima program kerja yang diselenggarakan.

Menghadapi problematika miskomunikasi juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kedisiplinan dalam jajaran

perangkat desa. Hal tersebut juga diterapkan kepada stakeholder kepengurusan desa hingga tingkat RW dan RT. Hal tersebut juga diterapkan di Desa Kalipucang Wetan. Rapat secara berkelanjutan menjadi salah satu bentuk upaya kepala desa dalam melakukan *follow up* kepada jajaran kepengurusan desa. Dengan demikian, kepala desa mampu memonitori jajaran kepengurusan desa. Dengan disipliniasi yang dimaksimalkan, setiap perangkat Desa Kalipucang dapat memaksimalkan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai perangkat. Termasuk job desk dalam jabatan yang diampu.

Ketika indisipliner terjadi, hal tersebut tidak hanya menghambat program kerja desa, melainkan miskomunikasi serta problematika yang lainnya pun dapat terjadi. Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan sendiri sudah menyadari akan adanya miskomunikasi ketika berkomunikasi kepada masyarakat. Hal tersebut jika didalami pasti tidak lepas dari kesadaran masyarakatan Desa kalipucang Wetan sendiri. Jika hal yang sudah diupayakan dari Perangkat Pemerintahan Desa Kalipucang Wetan belum mendapati hasil yang diharapkan, tentunya langkah selanjutnya yang dilakukan perangkat pemerintahan Desa Kalipucang Wetan adalah menggunakan cara berkomunikasi dengan pendekatan terhadap masyarakat dengan cara perangkat desa menghampiri kepada masyarakat yang bersangkutan.